

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
RETAILING YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA TAHUN 2022-2024**

Nuraini¹, Nisfu Fhitri²

Universitas Asahan, Kisaran

e-mail: NurAiinii0911@gmail.com¹, nisfufitri@gmail.com²

Abstract: *This study was conducted to determine the effect of Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER) on profit growth in Retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study was all 31 Retail companies listed on the IDX for the period 2022–2024. A sample of 15 companies was determined using a purposive sampling method with an observation period of 3 years, resulting in a research sample of 45 observations. The analytical method used was multiple linear regression with a partial t-test, a simultaneous F-test, and a coefficient of determination (R^2) at a significance level of 5%. The results showed that ROA, CR, and DER simultaneously significantly influenced profit growth, as evidenced by the calculated F value of $3.705 > F_{table} 2.833$ with a significance of $0.019 < 0.05$. Partially, ROA had no effect on profit growth, with a calculated t value of $0.928 < t_{table} 2,01808$ and a significance of $0.359 > 0.05$. CR also had no effect on profit growth, with a calculated t value of $0.317 < t_{table} 2,01808$ and a significance of $0.753 > 0.05$. Meanwhile, the DER variable has a significant negative effect on profit growth with a calculated t value of $-2.893 < -t_{table} 2,01808$ and a significance of $0.006 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) is 0.156, which indicates that the ROA, CR, and DER variables are able to explain profit growth by 15.6%, while the remaining 84.4% is influenced by other variables outside this study.*

Keywords: Profitability (ROA), Liquidity (CR), Solvency (DER), and Profit Growth

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Retailing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah 31 seluruh perusahaan Retailing yang terdaftar di BEI periode 2022–2024. Sampel sebanyak 15 perusahaan ditentukan dengan metode purposive sampling dengan periode pengamatan selama 3 tahun. sehingga didapat sampel penelitian sebanyak 45 pengamatan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan uji t secara parsial, uji F secara simultan, dan koefisien determinasi (R^2) dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ROA, CR, dan DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar $3,705 > F_{tabel} 2,833$ dengan signifikansi $0,019 < 0,05$. Secara parsial, ROA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai thitung $0,928 < t_{tabel} 2,01808$ dan signifikansi $0,359 > 0,05$. Variabel CR juga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai thitung $0,317 < t_{tabel} 2,01808$ dan signifikansi $0,753 > 0,05$. Sedangkan variabel DER berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan laba dengan nilai thitung $-2,893 < -t_{tabel} 2,01808$ dan signifikansi $0,006 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,156 yang menunjukkan bahwa variabel ROA, CR, dan DER mampu menjelaskan pertumbuhan laba sebesar 15,6%, sedangkan sisanya 84,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Pertumbuhan Laba

PENDAHULUAN

Perusahaan sektor retailing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup dinamis sepanjang periode 2022–2024, yang diawali pada tahun 2022 dengan fase pemulihan akibat meningkatnya aktivitas konsumsi masyarakat serta mulai stabilnya kegiatan operasional perusahaan, kemudian berlanjut pada tahun 2023 di mana tingkat persaingan antar perusahaan semakin menekankan pada efisiensi operasional, optimalisasi pengelolaan persediaan, serta pemanfaatan teknologi guna meningkatkan kinerja penjualan, hingga pada tahun 2024 perusahaan cenderung berupaya memperkuat stabilitas dan daya saing melalui peningkatan kualitas layanan, pengembangan inovasi produk, serta penerapan strategi penjualan berbasis omnichannel, sehingga secara keseluruhan sektor ini mencerminkan kemampuan adaptasi yang baik terhadap perubahan kondisi ekonomi dan perilaku konsumen; di sisi lain, sektor retailing memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia karena berkaitan langsung dengan tingkat konsumsi masyarakat yang menjadi komponen utama dalam Produk Domestik Bruto (PDB), serta dalam konteks pasar modal berfungsi sebagai sarana penghimpunan dana investasi yang dimanfaatkan untuk ekspansi usaha dan peningkatan efisiensi operasional guna menghasilkan laba yang optimal, di mana kinerja perusahaan tersebut dapat dilihat melalui Return on Assets (ROA) sebagai indikator efektivitas pengelolaan aset serta Debt to Assets Ratio (DAR) sebagai indikator struktur pendanaan yang memengaruhi stabilitas dan pertumbuhan laba, oleh karena itu, laba menjadi aspek yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan karena diharapkan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu meskipun pada kenyataannya dapat mengalami fluktuasi, sehingga diperlukan suatu analisis yang mampu memprediksi arah pertumbuhan laba pada periode

tertentu, yang dalam penelitian ini dianalisis melalui variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara optimal dari sumber daya yang dimilikinya. Salah satu rasio profitabilitas yang paling umum digunakan adalah Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki.

Rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Salah satu rasio likuiditas yang paling umum digunakan adalah Current Ratio (CR), yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar.

Rasio solvabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya serta menilai struktur pendanaan perusahaan. Salah satu rasio solvabilitas yang umum digunakan adalah Debt to Equity Ratio (DER), yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Sifat penelitian adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif ini yang bersifat menjelaskan posisi variabel-variabel yang diteliti serta hubungan pengaruh antara suatu variabel dengan variabel lainnya (Sahir, 2022;6).

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.id.co.id yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6, Jl. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Pada perusahaan

Retailing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024. Dilaksanakan dari bulan Desember 2025-April 2026.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh perusahaan retailing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 31 perusahaan. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan pada tabel 3.3 di atas, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan 15 x 3 yang berarti berjumlah 45 pengamatan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan berupa data sekunder yaitu laporan keuangan setiap perusahaan sampel dari tahun 2022-2024. Sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa data yang diperoleh secara tidak langsung dari jurnal-jurnal, karya ilmiah, artikel skripsi, webside serta media internet yaitu melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Data tersebut meliputi informasi laporan keuangan (Annual Report) perusahaan Retailing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan di publikasikan.

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan Retailing untuk periode 2022-2024 yang sudah di publikasikan di Bursa Efek Indonesia dengan mendownload melalui situs resmi www.idx.co.id. Selanjutnya studi Pustaka dilakukan dengan mengumpulkan berbagai buku dari aplikasi perpustakaan Nasional (IPUNAS), web, internet, artikel skripsi, serta jurnal yang sesuai dengan variabel penelitian yang dilakukan.

Untuk menguji pengaruh variabel-variabel independent terhadap dependen, maka dalam penelitian ini analisis statistik yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan model persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃= Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X₁= Rasio Profitabilitas (ROE)

X₂= Rasio Aktivitas (TATO)

X₃= Rasio Likuiditas (CR)

e = Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

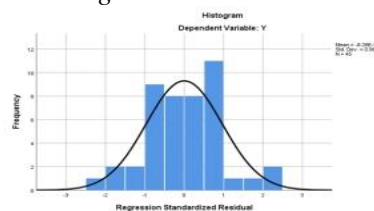
Uji Normalitas

Penentuan uji normalitas telah dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui grafik dan statistik yang dapat dilihat melalui hasil sebagai berikut:

Uji Melalui Grafik

Pengujian melalui grafik dilakukan dengan dua jenis, yaitu mengamati *histogram* dan *P-P Plot*.

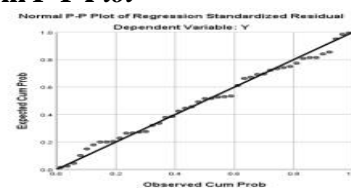
a. Grafik *Histogram*



Gambar 1 Grafik *Histogram*

Gambar 4.3 di atas menunjukkan hasil pengamatan melalui gambar dan keterangan di atas diuji normalitas dengan histogram setelah menggunakan Logaritma natural (Ln) bahwa data terdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa kurva dependen dan Regression Standarized Residual grafik histogram membentuk lonceng yang tidak miring ke kiri maupun ke kanan. Maka dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Grafik *P-P Plot*



Gambar 2 Grafik *P-P Plot*

Gambar 4.4 di atas menunjukkan Normal PP-Plot Of Regression Standardized Residual memperhatikan bahwa residual penyebaran data di sekitar garis diagonal diawali dari angka (0,00) mengikuti serta terus mendekati dengan garis lurus disepanjang sumbu X dan Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Melalui Statistik

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38126668
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.059
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel Kolmogorov-smirnov dari hasil pengukuran normalitas setelah menggunakan transformasi data menggunakan Logaritma natural (Ln.) Tabel 4.4 uji normalitas One Sampel Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Hal ini berarti nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.920	1.086
	CR	.824	1.213
	DER	.848	1.179

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.6 uji multikolinearitas diatas setelah transformasi data menggunakan Logaritma naturan (Ln), memperlihatkan bahwa nilai Tolerance setiap variabel bebas seperti ROA (0,920), CR (0,824), dan DER (0,802) $> 0,10$. Hasil dari nilai VIF variabel ROA (1,086), CR (1,213), dan DER (1,179) < 10 . Dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, CR,

dan DER terhindar dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Grafik Scatterplot

Pengamatan pada hasil uji heteroskedastisitas pada gambar diatas melalui metode transformasi data menggunakan Logaritma natural (Ln) dijelaskan bahwa seluruh titik-titik diantara garis lurus di bawah dan di atas pada titik 0,0 (sumbu X dan sumbu Y) terlihat titik-titik sebaran data maka dapat dijelaskan bahwa data penelitian terhindar dari masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^{a,b}				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.462 ^a	.213	.156	1.980

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR
 b. Dependent Variable: Y

Tabel 4.8 uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) Sebesar 1,980 dengan $\alpha = 5\%$, jumlah variabel independent (k) sebanyak 3 dan jumlah sampel (n) sebanyak 45. Berdasarkan tabel DW maka diperoleh nilai dU sebesar 1,6662 dan nilai $4 - dU$ sebesar 2,3338. Nilai DW berada diantara nilai dU dan $4 - dU$ yaitu $1,6662 < 1,980 < 2,3338$ yang berarti bahwa sesudah dilakukan transformasi data menggunakan Logaritma naturan (Ln) tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
		B	Std. Error	
1	(Constant)	4.949	1.631	
	Transform_ROA	.154	.166	.134
	Transform_CR	.068	.215	.048
	Transform_DER	-.661	.228	-.435

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Laba

Melalui statistik regresi linier berganda diatas menghasilkan persamaan regresi yang akan disajikan sebagai berikut:

$$Y = 4,949 + 0,154 X_1 + 0,068 X_2 - 0,661 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat dijelaskan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Kostanta menghasilkan 4,949 menunjukkan bahwa apabila tidak terjadi perubahan pada variabel Return On Asset, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio atau variabel bebas sama dengan nol, maka pertumbuhan laba tetap (konstan) sebesar 4,949 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel ROA sebesar 0,154 menunjukkan bahwa jika nilai Return On Asset naik satu satuan akan menyebabkan pertumbuhan laba naik sebesar 0,154 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel CR sebesar 0,068 menunjukkan bahwa jika nilai Current Ratio naik satu satuan akan menyebabkan pertumbuhan laba naik sebesar 0,068 satuan.
4. Nilai koefisien regresi variabel DER sebesar -0,661 menunjukkan bahwa jika nilai Debt to Equity Ratio naik satu satuan akan menyebabkan pertumbuhan laba turun sebesar 0,661 satuan.

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3.034	.004
Transform_ROA	.928	.359
Transform_CR	.317	.753
Transform_DER	-2.893	.006

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.11, pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Return On Asset (ROA) memiliki nilai thitung sebesar 0,928.

Jika dibandingkan dengan ttabel (2,01808), maka thitung berada di antara t-tabel dan ttabel ($0,928 < 2,01808$) serta nilai signifikansi sebesar $0,359 > 0,05$. Dengan demikian, H0 diterima dan H2 ditolak, sehingga ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai thitung sebesar 0,317. Jika dibandingkan dengan ttabel (2,01808), maka thitung berada di antara -ttabel dan ttabel ($0,317 < 2,01808$) serta nilai signifikansi sebesar $0,753 > 0,05$. Dengan demikian, H0 diterima dan H2 ditolak, sehingga CR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai thitung sebesar -2,893. Jika dibandingkan dengan ttabel (2,01808), maka thitung $< -ttabel$ ($-2,893 < -2,01808$) serta nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Dengan demikian, H0 ditolak dan H2 diterima, sehingga DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan arah negatif.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	22.759	3	7.586	3.705	.019 ^b
	Residual	83.947	41	2.047		
	Total	106.706	44			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
 b. Predictors: (Constant), Transform_DER, Transform_ROA, Transform_CR

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) pada Tabel 4.10, diperoleh nilai Fhitung sebesar 3,705 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,833, sehingga dapat dibandingkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($3,705 > 2,833$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari Return On

Asset (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^b	.213	.156	1.43091

a. Predictors: (Constant), Transform_DER, Transform_ROA, Transform_CR
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa Adjusted R Square atau koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu 0,156 atau sebesar 15,6% artinya bahwa variabel ROA, CR, dan DER sebesar 15,6% mampu menjelaskan variabel terikat yaitu pertumbuhan laba. Sedangkan sisanya 84,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar dari variabel independent yang tidak masuk dalam model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Solvabilitas (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa variabel Rasio Profitabilitas (ROA), Rasio likuiditas (CR), dan Rasio solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil tersebut dapat dilihat pada nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($3,705 > 2,833$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$). Maka H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya secara simultan profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DER) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Retailing yang terdaftar di BEI.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji parsial variabel ROA nilai nilai thitung sebesar 0,928. Jika dibandingkan dengan ttabel (2,01808), maka thitung berada di antara -ttabel dan ttabel ($0,928 < 2,01808$) serta nilai signifikansi sebesar $0,359 > 0,05$. Dengan demikian, H0 diterima dan H2 ditolak, hal ini berarti variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. ROA mencerminkan efisiensi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki, sehingga menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aset perusahaan. Namun, pada perusahaan sektor retailing, ROA yang tinggi tidak selalu diikuti oleh peningkatan pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan oleh karakteristik industri retail yang memiliki margin keuntungan relatif kecil dan sangat bergantung pada volume penjualan. Selain itu, besarnya aset seperti persediaan dan gerai tidak selalu secara langsung meningkatkan laba, karena faktor lain seperti strategi harga, promosi, dan daya beli konsumen lebih dominan mempengaruhi pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anita & Rudy, 2021), dimana hasil penelitian ini secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji parsial variabel CR nilai thitung sebesar 0,317. Jika dibandingkan dengan ttabel (2,01808), maka thitung berada di antara -ttabel dan ttabel ($0,317 < 2,01808$) serta nilai signifikansi sebesar $0,753 > 0,05$. Dengan demikian, H0 diterima dan H2 ditolak, hal ini berarti variabel CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara teori, perusahaan dengan likuiditas tinggi mampu memanfaatkan aset lancarnya secara efisien untuk menghasilkan laba, namun dalam

penelitian ini Current Ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan retailing karena tingginya likuiditas dapat mencerminkan adanya dana menganggur atau persediaan yang belum terjual serta pertumbuhan laba lebih dipengaruhi oleh volume penjualan, strategi pemasaran, dan kondisi pasar.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni & Tidar, 2022), dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Solvabilitas (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan uji parsial variabel DER mempunyai nilai thitung sebesar -2,893. Jika dibandingkan dengan ttabel (2,01808), maka thitung < -ttabel (-2,893 < -2,01808) serta nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan arah negatif. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat hutang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri, maka pertumbuhan laba cenderung menurun.

Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan perusahaan, sehingga dapat mengurangi laba yang dihasilkan. Pada perusahaan sektor retailing, tingginya DER juga dapat mengindikasikan ketergantungan pada pembiayaan eksternal untuk operasional, yang apabila tidak dikelola dengan baik justru menekan kinerja laba. Oleh karena itu, struktur modal yang tidak seimbang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Simbolon & Miftahuddin, 2021) dimana hasil penelitian ini secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya berikut beberapa Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dalam penelitian yaitu:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel independent Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pertumbuhan laba pada perusahaan Retailing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil tersebut dilihat pada uji F di mana nilai Fhitung (3,705) > Ftabel (2,833) dengan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$.
2. Secara parsial variabel Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dibuktikan dengan nilai signifikan $0,359 > 0,05$ dan dengan nilai thitung $0,928 > t$ -tabel 2,01808.
3. Secara parsial variabel Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dibuktikan dengan nilai signifikan $0,753 > 0,05$ dan dengan nilai thitung $0,317 > t$ -tabel 2,01808.
4. Secara parsial variabel Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, dibuktikan dengan nilai signifikan $0,006 > 0,05$ dan dengan nilai thitung $-2,893 > t$ -tabel 2,01808.
5. Koefisien determinasi 0,156 yang artinya pertumbuhan laba dijelaskan sebesar 15,6% oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu ROA, CR, dan DER, sedangkan sisanya 84,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar dari variabel independent yang tidak masuk dalam model penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Astuti. 2021 .*ANALISIS LAPORAN*

- KEUANGAN.**
- Ghozali H Imam. 2021. *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
<https://www.scribd.com/document/785893656/Ghozali-2021>
- Hayat, A., Hamdani, Iqlima, A., M, Y. N., Delsie, H. C., Yuli, A., Yessi, R., Nurlaila, Arfan, I., & Yamin, N. M. 2021. *MANAJEMEN KEUANGAN*.
- Jaya, A., Kuswandi, S., & Prasetyandari, C. W. 2022. *Manajemen keuangan*.
- Kasmir. 2019. *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Nuryadi, Dewi, A. T., Sri, U. E., & M, B. 2017. *DASAR-DASAR STATISTIK PENELITIAN*. sibuku media.
- Sahir, S. H. 2022. *Metode Penelitian*. KBM Indonesia.
- Seto, A. A., Lusiana, Y. M., Nurchayati, Ratih, K., Nita, A., & Galuh, F. H. 2023. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.
- Sudarmanto, E., Saraswa, A. M., Suryaningsih, M., Yaumi, S., Junaidi, A., Sugihyanto, T., Nuha, S. U., & Esha, D. 2024. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmawati S, J. 2017. *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*.
<https://share.google/Gj045Helr9VavJDPkSumbe>
- Suwandi. 2022. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.
- Agustin, I. N., Hendra, J., & Masluha, S. 2025. *The Impact of Liquidity, Solvency, and Profitability on Stock Prices in Indonesia's Property Sector*. 3(1), 16–23.
- Anggraeni, N. Y., & Tidar, U. 2022. *Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba*. 03(02).
- Anggraini, J., & Rivandi, M. 2023. *Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Consumer Goods*.
- Anita, N., & Rudy. 2021. *PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021*.
- Deajeng, R. 2018. *PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PERUSAHAAN RETAIL TRADE DI BEI*.
- Dinni, M., & Joni, E. 2021. *PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY, DAN FIRM SIZE TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021*.
- Febi, H., Langgeng, W. A., & Juli, M. 2023. *PENGARUH RASIO KEUANGAN (CR, DER, TAT, ROA DAN NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI*. September.
- Ghozali H Imam. 2021. *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
<https://www.scribd.com/document/785893656/Ghozali-2021>
- Hidayati, H., & Putri, C. W. 2022. *ASURANSI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020*. 15(2), 658–668.
- Juliar, F., & Wahyudi, I. 2023. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan*. 6, 5643–5651.
- Lestari, W. 2020. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020*. 40–49.

- Moch, R., & Martian, F. C. 2020. *Analisis Pertumbuhan Penjualan , Gross Profit Margin , dan Shrinkage Terhadap Pertumbuhan Laba*. 2(2), 20–27.
- Nansih, A. R. W. R. 2021. *Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di bei periode 2010-2019*. 02, 1–9.
- Ramaadhianti, V., & Septiwidya, W. 2023. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio , Debt Equity Ratio , Debt Asset Ratio , Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset*. 1(5), 168–189.
- Rita, A., & Sahri, R. A. 2024. *Analysis of the effect of current ratio (CR), debt to e quity ratio (DER), and total assets turnover (TATO) to return on assets (ROA) (empirical study of food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange period 2018-2021)*. 14(01), 293–303.
<https://doi.org/10.54209/infosains.v14i01>
- Simbolon, Z., & Miftahuddin. 2021. *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2018*. 2(1), 65–71.
<https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.4>
- Wigiyanti, Basyir, A., Palupi, D., & Agustiani, R. M. 2024. *Pengaruh Current Ratio , Debt to Equity Ratio , Return on Equity , dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan BUMN*. 67–81.
www.idx.co.id